

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 secara global merubah sudut pandang milyaran manusia di dunia dalam beraktifitas di luar ruangan. Banyaknya korban berjatuhan akibat pandemi Covid-19 ini mengakibatkan pemerintah membuat aturan dan kebijakan baru untuk tanggap darurat menghadapi pandemi pada tahun tersebut. Tidak sedikit perusahaan meliburkan hingga melakukan PHK secara mendadak kepada para pekerja dan pegawainya. Selain perusahaan banyak institusi pendidikan juga terkena efek dari darurat pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan para siswa dan pelajar untuk beraktifitas di dalam ruangan. Hal ini menjadi salah satu faktor menurunnya tingkat produktifitas masyarakat di banyak negara khususnya di Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mempunyai suatu solusi yaitu membangun suatu platform Ihya Digital Islam Ekosistem berbasis website untuk membantu para masyarakat terdampak agar tetap produktif melakukan kegiatan di dalam ruangan, khususnya dalam melakukan pekerjaan dan pembelajaran secara daring atau online. Metode yang digunakan dalam perancangan desain antarmuka Ihya Digital Islam Ekosistem ini yaitu *User Centered Design* serta akan dilakukan evaluasi pengujian menggunakan metode usability Single Ease Question (SEQ) dan System Usability Scale (SUS). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah solusi desain aplikasi Ihya Digital Islam Ekosistem dengan hasil akhir SUS bernilai 93,3 dengan rentang penilaian skala SEQ 5 (cukup mudah), 6 (mudah), 7 (sangat mudah). Angka penilaian akhir pada SUS termasuk kedalam *ACCEPTABLE* dengan adjective rating *EXCELENT*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website Ihya Digital Isalm Ekosistem ini dapat dipahami alurnya serta dari segi desain sudah dapat diterima oleh pengguna dan telah memenuhi kebutuhan pengguna.

**Kata kunci :** islam, ekosistem digital, desain antarmuka, user centered design, system usability scale, single ease question

## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic in 2020 globally changed the perspective of billions of people in the world in their outdoor activities. The number of victims who fell due to the Covid-19 pandemic resulted in the government making new rules and policies for emergency response to the pandemic that year. Not a few companies take holidays to make sudden layoffs of workers and employees. In addition to companies, many educational institutions have also been affected by the Covid-19 pandemic emergency, which requires students to be active indoors. This has become one of the factors in the declining level of community productivity in many countries, especially in Indonesia. Based on these problems, the author has a solution, namely building a website-based Ihya Digital Islam Ecosystem platform to help affected communities stay productive in carrying out activities indoors, especially in doing work and learning online. The method used in designing the interface design of the Ihya Digital Islam Ecosystem is User Centered Design and an evaluation of the test will be carried out using the Single Ease Question (SEQ) and System Usability Scale (SUS) methods. The result of this research is an application design solution for Ihya Digital Islam Ecosystem with the final SUS score of 93.3 with a SEQ scale rating range of 5 (easy enough), 6 (easy), 7 (very easy). The final rating on SUS is included in the ACCEPTABLE category with the adjective rating EXCELENT. So it can be concluded that the Ihya Digital Islam Ecosystem website can be understood in its flow and in terms of design it has been accepted by users and has met user needs.*

**Keywords:** *islam, digital ecosystem, design interface, user centered design, system usability scale, single ease question*